

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil study kasus mengenai “Asuhan Keperawatan Lanjut Usia Dengan Inkontinensia Urin Di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan Di Babat Lamongan”.

#### **1.1 Kesimpulan**

Pada pengkajian didapatkan tanda dan gejala yang dapat mendukung asuhan keperawatan inkontinensia urin yaitu klien mengeluhkan sering miksi yang sulit untuk di tahan dan adanya dorongan berkemih.

Diagnosa yang ditemukan pada kasus Ny.G, penulis menemukan 3 diagnosa keperawatan yaitu Gangguan eliminasi urin berhubungan dengan kelemahan otot pelvis. Resiko isolasi sosial berhubungan dengan coping maladaptif ( rasa malu ) akibat mengompol. Dan resiko cedera fisik berhubungan dengan penurunan fungsi tubuh, lantai yang licin. Perumusan diagnosa ini berdasarkan dari hasil pengkajian yang telah dilakukan oleh penulis.

Perencanaan tindakan disusun berdasarkan diagnosa keperawatan yang muncul pada pengkajian.

Pelaksanaan tindakan dapat dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang disusun. Akan tetapi rencana tindakan untuk kolaborasi dengan dokter dalam hal pengaruh pemberian obat tidak terlaksana dikarenakan setiap ada posyandu lansia klien tidak diberikan obat yang dapat mengurangi

inkontinensia urin, klien hanya mendapatkan terapi untuk meningkatkan nafsu makan.

Evaluasi dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu pada diagnosa pertama tujuan tindakan tercapai sebagian, sedangkan diagnosa kedua dan ketiga tujuan sudah tercapai.

## **1.2 Saran**

### **1.2.1 Bagi Klien**

Diharapkan klien ikut berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan. Serta klien dapat melakukan latihan otot dasar pelvis dan latihan senam kegel secara mandiri, klien juga dapat menghindari atau mengurangi minuman kopi dan teh yang dapat meningkatkan produksi urin berlebih.

### **1.2.2 Bagi Petugas UPT PSLU**

Hendaknya petugas UPT PSLU menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara klien, perawat panti untuk melaksanakan pengkajian secara menyeluruh terhadap masalah penderita baik dari segi bio-psiko-sosial-spiritual untuk mengatasi masalah klien terutama pada kasus Inkontinensia Urin dan dilakukan latihan senam kegel, latihan otot dasar pelvis serta penyuluhan.